Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025
Halaman: 1424 – 1428

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Gambaran Kualitas Discharge Teaching pada Anak Dengan Leukemia

Bayong Montella[1], Riri Novayelinda[2], Juniar Ernawaty[3]
Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau, Indonesia

bayong.montella11@gmail.com

Kata Kunci:
Anak, leukemia, *Discharge Teaching, QDTS*

Abstrak

Leukemia merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada anak-anak dan memerlukan perawatan jangka panjang. *Discharge Teaching* menjadi hal penting dalam proses perawatan lanjutan di rumah. Kualitas *Discharge Teaching* yang baik dapat memberikan dampak positif yaitu menghindari penurunan kesehatan dan mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas *discharge teaching* pada anak dengan leukemia Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 60 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Quality of Discharge Teaching Scale* (QDTS) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kualitas *Discharge Teaching* berada pada kategori baik sebanyak 30 responden (50,0%), sebanyak 15 responden (25,0%) menilai kualitas pelaksanaan perencanaan pulang dalam kategori sangat baik. sementara itu, 9 responden (15,0%) menilai sedang, dan hanya 6 responden (10,0%) yang menilai dalam keadaan kurang. Kualitas *Discharge Teaching* pada anak dengan leukemia di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tergolong baik.

Key Word:
Child, Leukemia, QDTS

Abstract

Leukemia is one of the most common types of cancer in children and requires long-term care. Discharge teaching is an important part of the care process, continuing at home. The quality of good discharge teaching can improve children's health, and prevent complications. This study aims to describe the quality of discharge teaching implementation in children with leukemia. This study uses a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 60 respondents taken using the total sampling technique. The instrument used was the Quality of Discharge Teaching Scale (QDTS) questionnaire which has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using univariate analysis, and presented in the form of frequency distribution and percentage. The results obtained from this study indicate that the majority of respondents assessed the quality of the implementation of the return teaching in the good category as many as 30 respondents (50,0%), as many as 15 respondents (25,0%) assessed the quality of the implementation of the return teaching in the very good category while 9 respondents (15,0%) assessed it as moderate, and only 6 respondents (10,0%) assessed it as lacking. The quality of discharge teaching implementation for children with leukemia at Arifin Achmad Regional Hospital, Riau Province is classified as good.

Copyright © 2025 Bayong Montella, Riri Novayelinda, Juniar Ernawaty
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Leukemia merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering menyerang anak-anak dan memerlukan perawatan jangka panjang serta berkelanjutan. Berdasarkan data *Indonesia Cancer Care Community* (2020), leukemia menyumbang sekitar 30–40% dari seluruh kasus kanker anak. Di tingkat global, Globocan (2020) mencatat sebanyak 474.519 kasus leukemia pada anak, sementara di Indonesia tercatat 3.880 kasus pada tahun yang sama (Kemenkes RI, 2020). Di Provinsi Riau sendiri, laporan Dinas Kesehatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan prevalensi leukemia pada anak, seiring dengan data RSUD Arifin Achmad yang mencatat 350 kasus pada tahun 2023.

Leukemia pada anak membutuhkan penatalaksanaan yang kompleks dan intensif, baik selama masa perawatan di rumah sakit maupun saat pasien kembali ke rumah. Transisi dari rumah sakit ke rumah menjadi tahap yang krusial, sehingga perencanaan pulang (discharge planning) memegang peranan penting. Salah satu komponen utama dalam discharge planning adalah discharge teaching, yaitu proses edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien dan keluarganya sebelum pulang ke rumah. Discharge teaching bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan keluarga dalam melanjutkan perawatan anak di lingkungan rumah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas discharge teaching yang baik dapat mencegah terjadinya komplikasi, mengurangi risiko rehospitalisasi, serta meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya (Asmuji et al., 2018; Nasir, 2018). Sebaliknya, discharge teaching yang tidak memadai dapat menyebabkan kesulitan dalam manajemen penyakit di rumah, meningkatkan beban psikologis keluarga, serta menurunkan efektivitas perawatan.

Kualitas discharge teaching bergantung pada keterampilan komunikasi perawat, materi yang disampaikan, serta pemahaman keluarga terhadap informasi yang diberikan. Pada kasus leukemia anak, discharge teaching mencakup edukasi mengenai pengobatan lanjutan, pemantauan efek samping, pengelolaan nutrisi, dan jadwal kontrol. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kualitas discharge teaching menjadi hal yang penting untuk memastikan kesiapan keluarga dalam merawat anak secara optimal di rumah. Berdasarkan pentingnya peran discharge teaching, serta keterbatasan penelitian yang secara spesifik mengevaluasi kualitasnya pada anak dengan leukemia di Indonesia, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kualitas discharge teaching pada anak dengan leukemia di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini yaitu desain deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kualitas *Discharge Teaching* pada Anak dengan Leukemia. Tempat penelitian dilakukan di RSUD Arifin Achmad. Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2024 – Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya menderita leukemia di RSUD Arifin Achmad dengan sampel sebanyak 60 responden. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki kriteria inklusi dimana orang tua yang anaknya menderita *LLA* dan bersedia menjadi responden . Untuk menentukan kualitas *Discharge Teaching* peneliti menggunakan kuisioner *Quality of Discharge Teaching Scale (QDTS)* yang terdiri dari 19 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul dari 60 responden, Tabel 1 berikut menyajikan karakteristik demografis orang tua/anak dengan leukemia yang terlibat dalam penelitian ini. Secara rinci, tabel ini menggambarkan distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pekerjaan, dan status perkawinan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
Dewasa Awal 26-35 th	40	66,7
Dewasa Akhir 36-45 th	20	33,3
Total	60	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	23,3
Perempuan	46	76,7
Total	60	100
Pendidikan Terakhir		
SD	4	6,7
SMP	8	13,3
SMA	37	61,7
Perguruan Tinggi	11	18,3
Total	60	100
Status Pekerjaan		
Bekerja	40	66,7
Tidak Bekerja	20	33,3
Total	60	100
Status Perkawinan		
Menikah	46	76,7
Cerai Mati	9	15,0
Cerai Hidup	5	8,3
Total	60	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 60 responden mayoritas berada pada rentang usia dewasa awal berjumlah 40 orang (66,7%), jenis kelamin mayoritas perempuan berjumlah 46 orang (76,7%), pendidikan terakhir mayoritas SMA berjumlah 37 orang (61,7%), status perkerjaan mayoritas bekerja berjumlah 40 orang (66,7%), status perkawinan mayoritas menikah berjumlah 46 orang (76,7%).

Tabel 2. Kualitas *Discharge Teaching*

Kualitas *Discharge Teaching*	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kurang	6	10,0
Sedang	9	15,0
Baik	30	50,0
Sangat Baik	15	25,0
Total	60	100

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa dari 77 responden yang telah diteliti dengan kualitas *Discharge Teaching* tidur mayoritas menunjukkan sebanyak 30 responden (50,0%) baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diberikan *Dischare Teaching* di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau didapatkan bahwa responden terbanyak pada kelompok usia dewasa awal yaitu 40 responden (66,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lu *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa usia orang tua anak leukemia sebagian besar berada pada kisaran usia 25–35 tahun.

Hasil penelitian pada jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 46 responden (76,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chong *et al. (2022)* yang menyebutkan bahwa pengasuh anak dengan leukemia di Malaysia didominasi oleh ibu atau perempuan dianggap lebih memiliki tanggung jawab dalam mengurus rumah tangga dan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 60 responden didapatkan bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 37 responden (61,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh studi Subroto (2019) yang meyenyebutkan bahwa individu dengan pendidikan menegah atas sudah cukup mampu memahami konsep-konsep dasar kesehatan meskipun masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 60 responden didapatkan bahwa mayoritas responden bekerja yaitu sebanyak 40 responden (66,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cai *et al.* (2022) yan menyebutkan bahwa banyak orang tua tetap bekerja selama proses perawatan anak, tetapi juga menunjukkan adanya tantangan besar dalam menyeimbangkan antara pekerjaan dan tangung jawab sebagai pengasuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 60 responden didapatkan bahwa status pernikahan responden terbanyak adalah menikah yaitu sebanyak 46 responden (76,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2015) yang menyebutkan bahwa dukungan dari pasangan sangat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam melakukan perawatan dan meningkatkan efektifitas edukasi yang diberikan oleh perawat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 60 responden didapatkan bahwa kualitas *discharge teaching* responden terbanyak adalah baik yaitu sebanyak 30 responden (50,0%). Penelitian ini juga sejalan dengan Cai dan Zheng (2023) yang menunjukkan bahwa lebih 68% orang tua anak leukemia di China menyatakan kualitas *dicharge teaching* dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas *discharge teaching* pada anak dengan leukemia di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau secara umum tergolong baik, dengan mayoritas responden (50,0%) menilai dalam kategori baik dan 25,0% dalam kategori sangat baik. Namun, masih terdapat 15,0% responden yang menilai kualitas sedang dan 10,0% dalam kategori kurang, menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Implikasi Praktis: 1) Peningkatan Pelatihan Tenaga Kesehatan: Perlu dilakukan pelatihan berkala bagi perawat dalam memberikan *discharge teaching*, khususnya terkait komunikasi efektif dan penyampaian materi yang mudah dipahami oleh keluarga dengan latar belakang pendidikan beragam; 2) Penyederhanaan Materi Edukasi: Mengembangkan alat bantu visual (poster, video) atau modul sederhana untuk memudahkan pemahaman keluarga, terutama yang berpendidikan rendah; 3) Evaluasi Berkelanjutan: Implementasi sistem umpan balik dari keluarga pasca-*discharge* untuk menilai efektivitas edukasi dan mengidentifikasi area perbaikan; 4) Dukungan Psikososial: Menyediakan konseling tambahan bagi keluarga dengan status perkawinan tidak lengkap (cerai hidup/mati) yang mungkin menghadapi tantangan lebih besar dalam perawatan anak. Rekomendasi Penelitian Lanjutan: 1) Studi kualitatif untuk mengeksplorasi faktor penghambat dan pendukung *discharge teaching* dari perspektif perawat dan keluarga; 2) Penelitian serupa dengan sampel lebih besar dan variabel tambahan (misalnya, durasi edukasi, frekuensi kunjungan kontrol) untuk analisis lebih mendalam. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya mengonfirmasi

pentingnya *discharge teaching* yang berkualitas, tetapi juga menyoroti perlunya intervensi yang lebih terarah untuk memastikan kesiapan semua keluarga dalam merawat anak dengan leukemia di rumah

DAFTAR REFERENSI

Anggraini, T. L., Rustina, Y., & Syahreni, E. (2015). Pengalaman Orang tua melakukan perawatan lanjutan di rumah pada anak penderita leukemia limfoblastik akut. *Jurnal Kesehatan Bhakti Husada, 1(01),* 3–3. https://e-journal.akperakbid-bhaktihusada.ac.id/index.php/jurnal/article/view/33/24

Asmuji, A., Faridah, F., & Handayani, L. T. (2018). Implementation of discharge planning in hospital inpatient room by nurses. *Jurnal Ners, 13*(1), 106–113. https://e-journal.unair.ac.id/jners/article/view/5942

Cai, W., Zheng, X., Wang, R., Zhu, H., Xu, X., Shen, X., & Zhang, C. (2022). Factors of parents-reported readiness for hospital discharge in children with acute leukemia: a cross-sectional study. *Journal of Healthcare Engineering,* 4082196. https://www.hindawi.com/journals/jhe/2023/9871412/

Chennamadhavuni, A., Lyengar, V., Mukkamalla, S. K. R., & Shimanovsky, A. (2023). *Leukemia*. Florida: Statpearls Publishing.

Chong, A. S. S., Mahadir, A., Hamidah, A., Rizuana, I. H., Afifi, L., & Chan, C. M. H. (2022). Exploring the beliefs of caregivers about the caregiving experiences of children with acute lymphoblastic leukemia in Malaysia. *Belitung Nursing Journal,* 8(3), 204–212. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10401385/

Darliana, D. (2021). Discharge planning dalam keperawatan discharge planning in nursing ; A Literature Review. *Idea Nursing Journal,* III No. 2, 32–41. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/34959/0

Deswita, Apriyanti, & Jennissya, O. (2023). *Leukimia pada anak : Kemoterapi & kelelahan (Fatigue)*. Jakarta: Penerbit EGC.

Li, N., Huang, W., Zhang, L., Jiang, L., Lin, X., Wu, H., Huang, Y., & Li, Y. (2022). Factors influencing readiness for hospital discharge among patients undergoing breast cancer surgery. *Journal of Cancer Therapy, 13(07), 486–496.* https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=118810

Lu, F., Zhang, G., Zhao, X., & Luo, B. (2022). Readiness for hospital discharge in primary caregivers for children with acute lymphoblastic leukaemia. *Journal of Clinical Nursing,* 31(21–22), 3213–3221. https://onlinelibrary .wiley.com/doi/abs/10.1111/jocn.16159

Monsen, K. A., Bekemeier, B., P. Newhouse, R., & Scutchfield, F. D. (2012). Development of a public health nursing data infrastructure. *Public Health Nursing*, 29(4), 343–351. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/22765246/

Mustikaningsih, D., Fatmawati, A., & Suniati, N. (2020). Pelaksanaan perencanaan pulang oleh perawat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan,*3(2),45. https://journal.ppnijateng.org/index.php/jkmk/article/view/524

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional* (Edisi 4). Surabaya: Penerbit Salemba Medika.

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Media Aksara.

Rahmawati, Y., Santoso, W., & Windartik, E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan discharge teaching pada perawat di RSU Anwar Medika Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Syuhada* 1(10) https://repositori.ubs-ppni.ac.id/handle/123456789/179

Rofi'i, M. (2022). *Discharge planning pada pasien di rumah sakit*. Jakarta: PT Diponegoro Cipta.

Sari, (2023). *Asuhan keperawatan anak sakit kronis*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia.

Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian.* Jakarta: PT Tahta Media Group.

Subroto, G. (2019). Hubungan partisipasi pasien dalam discharge planning dengan tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSSA Malang. *Jurnal Brawijaya Idea* 34. https://repository.ub.ac.id/180279/

Sugino, S., Fatimah, F. S., & Siswanto, R. A. (2020). Pelaksanaan discharge planning pada pasien kanker di RSUD panembahan senopati bantul. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 2(1), 1. https://ejournal. almaata.ac.id/index.php/ijhaa/article/view/1135

Suwandi, R., Hariyanto, F. A., & Kurnianto, H. (2022). Level aktivitas fisik dan pola hidup sehat anak kanker. *Discourse of Physical Education,* 1(2), 125–135. https://journal-center.litpam.com/index.php/dpe/article/view/41307

Utarini, dkk (2023). *Metode penelitian prinsip dan aplikasi untuk manajemen rumah sakit.* Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Weiss, M. E., Sawin, K. J., Gralton, K., Johnson, N., Klingbeil, C., Lerret, S., Malin, S., Yakusheva, O., & Schiffman, R. (2017). Discharge teaching, readiness for discharge, and post-discharge outcomes in parents of hospitalized children. *Journal of Pediatric Nursing,* 34, 58–64. https://www.pediatricnursing.org/article/S0882-5963(16)30242-1/fulltext.